

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyeye, O.O. et al. (2019). Factors Influencing Quality of Life and Predictors of Low Quality of Life Scores in Patients on Treatment for Pulmonary Tuberculosis: A Cross Sectional Study, *Journal of public health in Africa*, 5(2), pp. 88–92
- Adhanty, S., & Syarif, S. (2023). Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 7–14.
- Afrida, N. (2024). Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kambang Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 18(1), 45–52.
- Agnes, H. M. (2019). “Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pasien Tb Paru Di Puskesmas Bunturaja Kabupaten Dairi Tahun 2019”. *Tesis Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan*.
- Dinas Kesehatan Prov. Sumatera Selatan. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2023*. Palembang.
- Donsu, J. DT. (2021). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fransiska, O. M. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Terapi Pasien TB Paru di Puskesmas Labuan Bajo. *Jurnal Bali International Scientific Forum Volume 1 No. 1*.
- Friedman, M. (2020). *Buku Ajar Keperawatan keluarga: riset, Teori dan Praktik* (M. Friedman, V. Bowden, & E. Jones, Eds.; 5th ed.). EGC.
- Harmanto, H., Harfan, D., Ikhsan, M., & Pinde, I. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Tuberculosis Paru Di Kecamatan Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah Tahun 2025. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 2548–2558
- Hidayatul, P. P. (2024). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Pada Pasien Tb Paru di Poli Paru RSUD Anwar Medika Sidoarjo. *Jurnal*

Skripsi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Kesehatan Majapahit Mojokerto 2024

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Petunjuk Teknis Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Infodatin Tuberkulosis 2024*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta.
- Kenedyanti, E & Lilis, S. (2020). Analisis Mycobacterium Tuberculosis Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Keperawatan. Volume 1. Hal 10-11*
- Kompri. (2019). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Megasari, A.L. et al. (2022) *Pemanfaatan Telemedicine Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien COVID-19*. Lembaga Omega Medika
- Miftahul, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Muda Sedia Aceh Tamiang. *Public Health Journal Volume 1, Number 3*
- Misgiyanto, & Susilawati, D. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 22(2), 92–100*
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuratika, S. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasien dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Bhakti Setya Medika, 10(2), 112–120*.
- Nursalam. (2019). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.)*. Jakarta: Salemba Medika
- Opperman, M., & Du Preez, I. (2023). Factors Contributing to Pulmonary TB Treatment Lost to Follow-Up in Developing Countries: An Overview.

African Journal of Infectious Diseases, 17(1), 60-
<https://doi.org/10.21010/Ajidv17i1.6>

- Rachmawati, S. (2023). Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS yang mengikuti terapi antiretroviral. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 1(1), 48–62.
- Retno, D.A. (2018). Hubungan Status Bekerja dengan Kualitas Hidup Lansia Sebagai Kepala Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Sembayat Gresik. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya*.
- Rismawati. (2024). Hubungan Efek Samping, Dukungan Keluarga dan Jarak Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna* ISSN 2829-5536 Vol. 3 No.3
- Salsabila, S. M. (2019). Kualitas Hidup pada Pasien Epilepsi (studi kasus Pasien Epilepsi Dewasa Awal di Yogyakarta). *Thesis UIN Sunan Kalijaga* Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id:80/id/eprint/10843>
- Savitri, L. P. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis di Puskesmas II Denpasar Utara. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 11(3), 188–196.
- Sesar, D., Pralambang, and Sona Setiawan. (2021). “Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Di Indonesia.” *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan* 2(1): 60. doi:10.51181/bikfokes.v2i1.4660.
- Setyarini, A. (2024). *Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Terhadap Pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Pacar Keling Surabaya*. Skripsi STIKES Hang Tuah Surabaya.
- Sigalingging I.N, Hidayat W, Tarigan FL. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Riwayat Kontak dan Kondisi Rumah terhadap kejadian TB Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Huturakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *J Ilm Simantek*. 2019;3(3):87–99.
- Sihombing, R., & Nuraini, D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan Pengobatan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Medan. *Jurnal Kesehatan Global*, 6(1), 55–63.
- Suarli, S. & Bahtiar. (2009). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Erlangga

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto (2023) *Pengaruh Peran Petugas Kesehatan, Motivasi, Dan Jarak Rumah Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru Selama Pandemi Covid 19 Di UPTD Puskesmas Pancur, Kota Serang*. Masters thesis, IIK STRADA Indonesia
- Weti. (2021). Comparison the Effectiveness between Defective Cough and Yoga Breathing Exercises in Reducing Breathlessness on Tuberculosis Patients at Matahari Room, Dr. M. Yunus Hospital, Bengkulu. *Jurnal Google Scholar*
- Wetri, H. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Jarak Ke Pelayanan Kesehatan Dan Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman Tahun 2021*. Fakultas Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi
- World Health Organization (WHO). (2024). *Global Tuberculosis Report 2023: Indonesia Profile*. Geneva: WHO.
- Yuliana, A., & Sari, W. P. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial dan Motivasi terhadap Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Tanjung Pinang. *Jurnal Kesehatan Terpadu Indonesia*, 9(1), 33–41.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 2

Lembar Informed Consent

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek pada penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kegagalan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara”. Saya telah membaca dan memahami lembar informasi penelitian serta mengetahui risiko yang akan terjadi. Saya bersedia mengikuti segala proses dalam prosedur penelitian ini. Demikian pernyataan yang saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya berharap hasil dari penelitian ini dapat dijaga kerahasiaannya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2026

(.....)

Lampiran 3

FAKTOR_FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEGAGALAN PENGobatan PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA KULAM KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar diisi oleh responden
2. Berilah tanda cek list (√) pada kotak yang telah disediakan
3. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti
4. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan

DATA DEMOGRAFI

No Responden :

Kepesertaan BPJS :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa Swasta
 Wiraswasta PNS TNI/Polri
 Tidak bekerja

Status Pernikahan : Belum Menikah Menikah
 Janda/Duda

Pendidikan : SD SMP SMA
Perguruan Tinggi

Berapa lama menderita TB paru :

1 bulan 2 bulan 3 bulan
 4 bulan 5 bulan 6 bulan
 > 6 bulan

Pernah diberi penyuluhan mengenai TB paru oleh tenaga kesehatan:

Iya Tidak

Lampiran 4

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TB

Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) dalam salah satu opsi jawaban di sampingnya

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar (2)	Salah (1)
1	Penyakit TB dapat disembuhkan		
2	Dengan minum obat secara teratur dan rutin penyakit TB ini dapat disembuhkan		
3	Kebiasaan merokok yang berlebihan dapat memperparah penyakit TB		
4	Berbicara dan batuk tidak ditutupi dapat menyebarkan kuman penyakit TB		
5	Jika mengalami keluhan seperti sakit dada, sesak, batuk berdahak, demam, lemah, tidak nafsu makan merupakan gejala terkena TB		
6	Menyendirikan alat mandi dan makan dapat mencegah penularan penyakit TB		
7	Efek samping dari pengobatan TB dapat menyebabkan gangguan		
8	Jika pernah terkena penyakit TB dan kambuh lagi maka penyakit ini sulit untuk disembuhkan		

- 9 Penyakit TB ini mudah proses penularannya karena bisa lewat udara misalnya bersin, batuk, air ludah, dll
- 10 Penyakit TB hanya bisa disebabkan oleh kuman Mycobacterium saja

Sumber : Setyarini, A. 2024

Kategori:

Baik : 76- 100%

Cukup : 56- 75%

Kurang: $\leq 55\%$

Perhitungan:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka persentase

F = Frekuensi/Jumlah jawaban (contoh: total yang menjawab "Ya")

n = Jumlah total responden atau jumlah total item

Sumber: Sugiono, 2020)

Lampiran 5

KUESIONER MOTIVASI PASIEN TB

Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) dalam salah satu opsi jawaban di sampingnya

No	Pernyataan	Kategori			
		STS	TS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Minum obat secara terus menerus dengan membutuhkan waktu yang lama tidak membuat saya merasa bosan dan malas untuk minum obat				
2	Kondisi saya menjadi lebih baik dengan				

- minum obat secara teratur
- 3 Saya merasa sudah sembuh apabila sudah tidak merasakan batuk
 - 4 Minum obat anti tuberkulosis berfungsi untuk meredakan batuk saja
 - 5 Memeriksa kesehatan secara rutin adalah hal yang penting
 - 6 Memeriksa kesehatan secara rutin adalah hal yang tetap perlu dilakukan walaupun sudah dinyatakan sembuh
 - 7 Penyakit TB harus dihilangkan dari tubuh saya agar saya bisa sembuh
 - 8 Saya menyadari bahwa untuk mencapai kesembuhan saya harus minum obat dengan rutin
 - 9 Setelah diberi penjelasan tentang lama pengobatan, saya yakin kalau saya mampu berobat sampai 6 bulan
 - 10 Saya harus berusaha untuk makan makanan yang bergizi secara teratur agar membantu proses penyembuhan saya

Sumber : Setyarini, A. 2024

Kategori:

Baik : 76- 100% ; Cukup : 56- 75% ; Kurang : ≤55%

Perhitungan:

$$P (\%) = \frac{\text{Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka persentase

Total Skor Aktual = Jumlah keseluruhan poin dari jawaban semua responden.

Skor Maksimal Ideal: (Skor tertinggi skala X Jumlah pertanyaan X Jumlah responden). *Sumber: Sugiono, 2020*)

Lampiran 6

KUESIONER JARAK

No	Pertanyaan	Jawaban
Jarak ke Pelayanan Kesehatan		
1	Berapa jarak antara tempat tinggal saudara/i dengan fasilitas pelayanan kesehatan tempat saudara/i	a. < 1 km b. 1-5 km c. > 5 km

Sumber : Anik Setyarini, 2024

Kategori :

1. Dekat ≤ 1 Km
2. Sedang 1-5 Km
3. Jauh ≥ 5 Km

Lampiran 7

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA PASIEN TB

Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda centang (√) dalam salah satu opsi jawaban di sampingnya.

Keterangan:

- SS : Sangat Sering (4)
S : Sering (3)
J : Jarang (2)
TP : Tidak Pernah (1)

No	Pernyataan	Kategori			
		STS	TS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Keluarga saya benar-benar berusaha untuk membantu saya				
2	Saya memiliki orang istimewa yang merupakan sumber penghibur saya				
3	Saya dapat mengandalkan kerabat saya ketika ada sesuatu yang salah				
4	Saya dapat berbicara tentang masalah saya pada keluarga saya				
5	Saya memiliki keluarga untuk berbagi suka dan duka				
6	Ada orang istimewa di dalam hidup saya				

yang peduli tentang perasaan saya

- 7 Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam membuat keputusan
- 8 Ada orang istimewa yang ada saat saya membutuhkannya
- 9 Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam membuat keputusan
- 10 Saya dapat membicarakan masalah saya dengan kerabat saya

Sumber : Anik Setyarini, 2024

Kategori:

Baik : 76- 100% ; Cukup : 56- 75% ; Kurang : ≤55%

Perhitungan:

$$P (\%) = \frac{\text{Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka persentase

Total Skor Aktual = Jumlah keseluruhan poin dari jawaban semua responden.

Skor Maksimal Ideal: (Skor tertinggi skala X Jumlah pertanyaan X Jumlah responden).

Sumber: Sugiono, 2020)

Lampiran 8

KUESIONER KEGAGALAN PENGOBATAN PASIEN TB

Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) dalam salah satu opsi jawaban di sampingnya

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar (2)	Salah (1)
1	Hasil pemeriksaan dahak BTA tetap positif pada bulan ke-5 atau lebih selama pengobatan		

- 2 Adanya resistensi obat tambahan
- 3 Tidak terjadi konversi dahak dari positif menjadi negatif setelah fase intensif (bulan ke-2)
- 4 Batuk berdahak tidak membaik atau semakin berat
- 5 Berat badan tidak naik malah justru menurun
- 6 Nafsu makan tidak membaik

Sumber : Kemenkes, 2022

Kategori:

Gagal : < 50% (mean)

Berhasil : \geq 50% (mean)

Perhitungan:

$$P (\%) = \frac{\text{Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka persentase

Total Skor Aktual = Jumlah keseluruhan poin dari jawaban semua responden.

Skor Maksimal Ideal: (Skor tertinggi skala X Jumlah pertanyaan X Jumlah responden).

Sumber: Sugiono, 2020)

Lampiran 8. Hasil SPSS

Frequencies

Statistics

		Pengetahuan	Motivasi	Jarak	Dukungan_Keluarga	Kegagalan_Pengobatan
N	Valid	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	13.8	13.8	13.8
	Cukup	40	69.0	69.0	82.8
	Baik	10	17.2	17.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	12	20.7	20.7	20.7
	Cukup	30	51.7	51.7	72.4
	Baik	16	27.6	27.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Jarak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dekat	14	24.1	24.1	24.1
	Sedang	29	50.0	50.0	74.1
	Jauh	15	25.9	25.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Dukungan_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	9	15.5	15.5	15.5
	Cukup	33	56.9	56.9	72.4
	Baik	16	27.6	27.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Kegagalan_Pengobatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gagal	19	32.8	32.8	32.8
	Berhasil	39	67.2	67.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Kegagalan_Pengobatan	58	100.0%	0	.0%	58	100.0%
Motivasi * Kegagalan_Pengobatan	58	100.0%	0	.0%	58	100.0%
Jarak * Kegagalan_Pengobatan	58	100.0%	0	.0%	58	100.0%
Dukungan_Keluarga * Kegagalan_Pengobatan	58	100.0%	0	.0%	58	100.0%

Pengetahuan * Kegagalan_Pengobatan

Crosstab

			Kegagalan_Pengobatan		Total
			Gagal	Berhasil	
Pengetahuan	Kurang	Count	7	1	8
		Expected Count	2.6	5.4	8.0
		% within Pengetahuan	87.5%	12.5%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	36.8%	2.6%	13.8%
	Cukup	Count	11	29	40
		Expected Count	13.1	26.9	40.0
		% within Pengetahuan	27.5%	72.5%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	57.9%	74.4%	69.0%
	Baik	Count	1	9	10
		Expected Count	3.3	6.7	10.0
		% within Pengetahuan	10.0%	90.0%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	5.3%	23.1%	17.2%
Total		Count	19	39	58
		Expected Count	19.0	39.0	58.0
		% within Pengetahuan	32.8%	67.2%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.737 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	13.781	2	.001
Linear-by-Linear Association	11.020	1	.001
N of Valid Cases	58		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.62.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.438	.001
N of Valid Cases	58	

Motivasi * Kegagalan_Pengobatan

Crosstab

			Kegagalan_Pengobatan		Total
			Gagal	Berhasil	
Motivasi	Kurang	Count	8	4	12
		Expected Count	3.9	8.1	12.0
		% within Motivasi	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	42.1%	10.3%	20.7%
	Cukup	Count	10	20	30
		Expected Count	9.8	20.2	30.0
		% within Motivasi	33.3%	66.7%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	52.6%	51.3%	51.7%
	Baik	Count	1	15	16
		Expected Count	5.2	10.8	16.0
		% within Motivasi	6.2%	93.8%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	5.3%	38.5%	27.6%
Total	Count	19	39	58	
	Expected Count	19.0	39.0	58.0	
	% within Motivasi	32.8%	67.2%	100.0%	
	% within Kegagalan_Pengobatan	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.372 ^a	2	.003
Likelihood Ratio	12.416	2	.002
Linear-by-Linear Association	11.114	1	.001
N of Valid Cases	58		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.93.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.405	.003
N of Valid Cases	58	

Jarak * Kegagalan_Pengobatan

Crosstab

			Kegagalan_Pengobatan		Total
			Gagal	Berhasil	
Jarak	Dekat	Count	1	13	14
		Expected Count	4.6	9.4	14.0
		% within Jarak	7.1%	92.9%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	5.3%	33.3%	24.1%
Sedang		Count	10	19	29
		Expected Count	9.5	19.5	29.0
		% within Jarak	34.5%	65.5%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	52.6%	48.7%	50.0%
Jauh		Count	8	7	15
		Expected Count	4.9	10.1	15.0
		% within Jarak	53.3%	46.7%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	42.1%	17.9%	25.9%
Total		Count	19	39	58
		Expected Count	19.0	39.0	58.0
		% within Jarak	32.8%	67.2%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.092 ^a	2	.029
Likelihood Ratio	8.070	2	.018
Linear-by-Linear Association	6.853	1	.009
N of Valid Cases	58		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.59.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.330	.029
N of Valid Cases	58	

Dukungan_Keluarga * Kegagalan_Pengobatan

Crosstab

			Kegagalan_Pengobatan		Total
			Gagal	Berhasil	
Dukungan_Keluarga	Kurang	Count	8	1	9
		Expected Count	2.9	6.1	9.0
		% within Dukungan_Keluarga	88.9%	11.1%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	42.1%	2.6%	15.5%
	Cukup	Count	10	23	33
		Expected Count	10.8	22.2	33.0
		% within Dukungan_Keluarga	30.3%	69.7%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	52.6%	59.0%	56.9%
	Baik	Count	1	15	16
		Expected Count	5.2	10.8	16.0
		% within Dukungan_Keluarga	6.2%	93.8%	100.0%
		% within Kegagalan_Pengobatan	5.3%	38.5%	27.6%
Total	Count	19	39	58	
	Expected Count	19.0	39.0	58.0	
	% within Dukungan_Keluarga	32.8%	67.2%	100.0%	
	% within Kegagalan_Pengobatan	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests


	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.067 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	19.120	2	.000
Linear-by-Linear Association	15.951	1	.000
N of Valid Cases	58		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.95.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.487	.000
N of Valid Cases	58	

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**
DINAS KESEHATAN
Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara
Jl. Lintas Sumatera Kelurahan Muara Rupit Kecamatan Rupit

Muara Rupit, 20 Februari 2026

Nomor : 440/ 071/ Dinkes/ 2026
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
di-
Tempat


Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 462/KEP/DF.05/II/3.AU/C/2026, Tanggal 14 Februari 2026 tentang Izin Penelitian Mahasiswa Ilmu Keperawatan atas nama :

Nama : Muhammad Ihsan Hakim
NIM : 2214201054
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kegagalan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara


Berdasarkan surat permohonan izin tersebut, kami selaku Instansi memberikan rekomendasi kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dengan judul proposal yang telah dilampirkan. Adapun dalam pelaksanaan agar dapat berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas terkait yang akan dikunjungi dan memberikan laporan hasil kegiatan tersebut kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Musi Rawas Utara**


Ersman, SST, M.Si
Pembina TK.I/ IV.b
NIP. 19800414 200903 1 006

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas PMPTSP

**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DINAS
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Lintas Sumatera Km.75 Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kode Pos 31654
Website : <https://dpmptsp.muratarakab.go.id>, E-mail : dpmptsp@muratarakab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 049/SKP/DPM-PTSP/II/2026

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, menerbitkan Surat Keterangan Penelitian kepada :

“Muhammad Ihsan Hakim”

Alamat : Muara Kulam
Nama Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tinggi/Lembaga/Instansi/Organisasi :
Penelitian :


**“Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kegagalan Pengobatan pada Pasien
Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi rawas
Utara”**

Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kulam
Tanggal Mulai Penelitian : 18 Februari 2026



Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Musi Rawas Utara, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat dan Penelitian tidak Menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) Exemplar copy hasil penelitian Kepada Bupati Musi Rawas Utara Cq Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara.
4. Surat Keterangan Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Keterangan Penelitian ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
5. Surat Keterangan Penelitian berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Muara Rupit
Pada tanggal : 2026
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Ditandatangani secara elektronik oleh :




M. HAMDAN MAWARDI,ST
Pembina Tk.I (IV.b)
NIP. 19780328 200604 1 010



Lampiran 11. Surat Persetujuan Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS MUARA KULAM <small>Alamat : Jl. Kesehatan No 01 Kel. Muara Kulam Kec. Ulu Rawas Kode Pos 31669 Email: Uptmuarakulam1@gmail.com</small>
No : 440/079/PKM-MK/II/2026	Muara Kulam, 18 Februari 2026
Lamp : -	Kepada Yth :
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian	Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
	Di
	<u>Tempat</u>
Dengan hormat,	
Menindaklanjuti surat saudara No : 462/KEP/DF.05/II.3.AU/C/2026 tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi di UPTD Puskesmas Muara Kulam Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara, atas nama :	
Nama	: Muhammad Ihsan Hakim
N P M	: 2214201054
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Lama Penelitian	: 18 Februari-17 Maret 2026
Judul Penelitian Skripsi	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kegagalan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara.
Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Muara Kulam dengan ketentuan yang berlaku, dan segala bahan dan keterangan diperoleh dipergunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.	
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.	
	 Kepala UPTD Puskesmas Muara Kulam HANDAYANI, M.K.M Pembina III/c NIP. 1990032420190 2 2008

Lampiran 12. Surat. Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MUARA KULAM
Alamat : Jl. Kesehatan No 01 Kel. Muara Kulam Kec. Ulu Rawas
Kode Pos 31669 Email: Uptmuarakulam1@gmail.com

Muara Kulam, 10 Maret 2026

No : 440/105/PKM-MK/III/2026
Lamp : -
Perihal : Surat Selesai Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Di
Tempat

Dengan hormat,

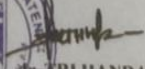
Berdasarkan surat izin penelitian Kepala Puskesmas Nomor 440/079/PKM-MK/II/2026 tanggal 18 Februari 2026 tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi di UPTD Puskesmas Muara Kulam Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara, atas nama :


Nama	: Muhammad Ihsan Hakim
N P M	: 2214201054
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Lama Penelitian	: 18 Februari-17 Maret 2026
Judul Penelitian Skripsi	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kegagalan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Muara Kulam.

Demikian kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Puskesmas Muara
Kulam


FRI HANDAYANI, M.K.M
Ranata III/c
NIP. 1990032420190 2 2008



Lampiran 13. Dokumentasi

DOKUMENTASI





